

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan negara Indonesia adalah untuk mendidik warganya, sebagaimana tertuang dalam awal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alenia iv. Pendidikan formal, informal, dan nonformal semuanya dapat digunakan untuk mencerdaskan warga negara. Menurut (Djumali et al., 2014: 1), tujuan pendidikan adalah untuk melatih orang untuk memecahkan masalah kehidupan baik sekarang maupun di masa depan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan pendidikan sebagai "mempertahankan dan menyediakan latihan (ajaran, pemimpin) tentang moralitas dan kecerdasan mental."

Dengan demikian, pendidikan memainkan peran penting dalam kelangsungan hidup orang-orang yang akan menjadi bekal untuk menghadapi kesulitan masa depan yang lebih besar dan lebih kompetitif. Pendidikan adalah proses di mana siswa dewasa untuk mengembangkan kemampuan, potensi, dan keterampilan mereka untuk hidup; oleh karena itu, pendidikan dimaksudkan untuk menumbuhkan pemahaman dan dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar mereka. Selain itu, pendidikan dapat mempengaruhi nilai-nilai dan kualitas hidup seseorang. Mengingat pentingnya pendidikan dalam kehidupan, sangat diinginkan bahwa pendidikan di negara kita semakin diperluas ke potensi penuh dan memberikan berbagai keuntungan kepada setiap orang. Bahkan agama Islam menempatkan premi pada pendidikan, seperti yang dinyatakan dalam Q.S Al-'Alaq (1-5):

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عِنْدِ رَبِّكَ الْغَنِيِّ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya: "Bacalah, dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah (3), Yang mengajar (manusia)

dengan perantaraan kalam (4), Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5)”.

Indonesia sekarang dihadapkan dengan isu-isu sebagai akibat dari epidemi Covid-19, yang berdampak tidak hanya pada sektor ekonomi dan sosial, tetapi juga sistem pendidikan, yang sekarang harus beradaptasi dengan zaman modern. Akibatnya, kegiatan belajar tatap muka menjadi pembelajaran non-tatap muka. Program ini disebut sebagai pembelajaran online, e-learning, atau pendidikan online. Pembelajaran online adalah proses memperoleh pengetahuan melalui penggunaan jaringan komputer (Isman, 2016: 587). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah "online" mengacu pada ditautkan melalui jaringan komputer, atau internet. Dengan demikian, pembelajaran daring merupakan upaya untuk mengedukasi siswa tanpa mengharuskan mereka untuk bertatap muka menggunakan jaringan atau internet yang sudah dapat diakses. Pembelajaran daring digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan Indonesia di tengah wabah Covid-19. Pembelajaran ini berlangsung dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi.

Di SD/MI, pembelajaran berbasis daring masih belum banyak digunakan. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran daring di SD/MI niscaya akan menemui berbagai masalah karena berbagai faktor, antara lain: keterbatasan sinyal, kuota internet yang tidak mencukupi, kurangnya media yang mendukung pembelajaran daring, kurangnya penguasaan dan pemahaman teknologi informasi, dan tidak semua guru mampu menciptakan media pembelajaran daring karena keterbatasan waktu.

Pembelajaran online dalam mata pelajaran tematik sering menghasilkan hasil belajar yang berbeda dari pelajaran lainnya. Hal ini karena kurangnya kreativitas dalam menyampaikan materi yang disampaikan oleh guru, karena materi atau tugas hanya dikomunikasikan melalui grup whatsapp, dan karena itu siswa harus memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Penggabungan media pembelajaran ke dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kemandirian

dan kualitas proses pembelajaran, yang pada akhirnya akan menghasilkan hasil belajar siswa yang lebih baik. Penggunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar menawarkan sejumlah keunggulan, antara lain sebagai berikut: (1) Mengajar akan menarik perhatian siswa, sehingga meningkatkan motivasi mereka untuk belajar; (2) Bahan ajar akan lebih jelas, memungkinkan siswa untuk memahami dan menguasai tujuan pengajaran; (3) Metode pengajaran akan lebih bervariasi; dan (4) Siswa akan berpartisipasi dalam lebih banyak kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melalui kegiatan lain seperti mengamati, berdemonstrasi, dan lain-lain.

Dengan menggunakan strategi tradisional ini, siswa akan merasa membosankan atau membosankan, mengakibatkan hilangnya minat untuk memperhatikan kuliah. Tentu saja, ini juga menghasilkan penurunan atau bahkan hasil belajar siswa yang tidak lebih baik di bidang tema selama proses pembelajaran online.

Penulis tertarik untuk mengubah judul penelitian berdasarkan deskripsi masalah di atas **“Efektivitas Pembelajaran Daring Melalui Media video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5D Di MI An-Nidhomiyah Kab. Cirebon Tahun 2020/2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran daring belum sering digunakan di SD/MI.
2. Dalam pembelajaran daring masih ditemui berbagai masalah.
3. Peserta didik kurang berantusias saat proses belajar mengajar berlangsung.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan tersebut agar lebih jelas, terarah, dan tidak terlalu luas dengan beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu :

1. Efektivitas pembelajaran daring melalui media video animasi.

2. Penelitian dilakukan pada kelas 5D tahun pelajaran 2020/2021 semester ganjil di MI An-Nidhomiyah.
3. Untuk mengukur hasil belajar siswa mata pelajaran tematik yaitu Tema 4 (sehat itu penting) Subtema 3 (Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia) Pembelajaran ke-1.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran daring pada mata pelajaran tematik kelas 5D di MI An-Nidhomiyah?
2. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran tematik kelas 5D di MI An-Nidhomiyah pada pembelajaran daring melalui media video animasi?
3. Bagaimana efektivitas pembelajaran daring melalui media video animasi terhadap hasil belajar mata pelajaran tematik kelas 5D di MI An-Nidhomiyah?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran daring pada mata pelajaran tematik kelas 5D di MI An-Nidhomiyah.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar mata tematik kelas 5D di MI An-Nidhomiyah pada pembelajaran daring melalui media video animasi.
3. Untuk mendeskripsikan efektivitas pembelajaran daring melalui media video animasi terhadap hasil belajar mata pelajaran tematik kelas 5D di MI An-Nidhomiyah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Kontribusi informasi tentang pembelajaran online untuk tujuan pembelajaran tematik melalui penggunaan video animasi.

2. Manfaat Praktis

▪ Bagi Guru

Menjadikan salah satu solusi alternatif dalam menggunakan media yang lebih efektif pada saat pembelajaran daring.

▪ Bagi Siswa

Siswa diharapkan berantusias dan berperan aktif dalam proses pembelajaran daring melalui media video animasi terhadap hasil belajar tematik.

▪ Bagi Sekolah

Menambah media konkret dalam pembelajaran daring.

▪ Bagi Peneliti

Sebagai calon pendidik, menyadarkan kepada peneliti bahwa menggunakan media dalam pembelajaran daring sangat penting diterapkan, karena memaksimalkan kemungkinan mencapai tujuan pembelajaran dalam waktu singkat.

